

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah ada pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Para ulama' sepakat bahwa al-huruf al-muqatha'ah adalah mutasyabih dalam arti hanya Tunan sajalan yang mengetahui maknanya secara pasti. Akan tetapi dalam menghadapi ayat-ayat mutasyabih ini, ulama' ini terbagi dua:

a. Kelompok yang menyerankan pengertiannya kepada Allah tanpa berusaha untuk memahami maksud keberadaan huruf-huruf itu terlebih dahulu.

b. Kelompok yang berpendapat bahwa huruf-huruf itu mengandung pengertian yang dapat dipahami oleh manusia. Untuk itu manusia wajib berusaha untuk mencari pengertian itu dengan tetap menyerankan maknanya kepada Allah swt.

2. Semua riwayat yang ada kaitannya dengan penafsiran mengenai al-huruf al-muqaththa'ah adalah riwayat-riwayat lemah yang tak bisa dipegangi, sekalipun berada diantara riwayat-riwayat itu ada yang disandarkan langsung kepada Nabi Muhammad saw.

3. Usaha untuk mengungkap maksud dibalik adanya huruf-huruf itu didalam Al-qur'an telah banyak dilaksanakan baik oleh ulama' muslim sendiri maupun oleh para orientalis dari Barat. Akan tetapi pendapat-pendapat yang mereka lontarkan umumnya masih merupakan dugaan dan spekulasi semata

seningga belum bisa memberikan rasa puas pada orang yang melinatnya.

B. Saran-saran

Selanjutnya, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran dari penulis dalam hubungannya dengan al-huruf al-muqathtna'an, yaitu:

1. Isiam selama ini, banyak diantara para pengkaji al-huruf al-muqathtna'an menganggap bahwa istilah al-huruf al-muqathtna'an itu sama dengan istilah fawatin al-suwar ataupun awal al-suwar, padahal kedua istilah tersebut mengandung makna yang mencakup semua kata-kata - kalimat yang digunakan untuk memulai surah dalam Al-qur'an, sedangkan al-huruf al-muqathtna'an hanya merupakan salah satu macam pembuka-pembuka surah tersebut. Oleh karena itu menurut penulis istilah yang dapat digunakan adalah al-huruf al-muqathtna'an.
2. Telah banyak yang diusnakan oleh pakar untuk mencoba - menyingkap ranasa dibalik keberadaan huruf-huruf tersebut diawal-awal surah, baik dari kalangan umat Islam - sendiri maupun dari non muslim. Namun teori dari pendapat mereka yang dikemukakan masih belum dapat memuaskan seningga penulis berpendapat, sebaiknya usana tersebut tetap dilaksanakan khasnya para ulama yang mempunyai spesialisasi dalam bidang tafsir.
3. Diharapkan kewaspadaan oleh setiap ummat Islam dalam melihat pendapat yang dilontarkan para orientalis, khususnya mengenai al-huruf al-muqathtna'an ini.